



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA

# BERITA RESMI STATISTIK

No. 40/09/31/Th. XXVII, 1 September 2025

---



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta Agustus 2025

- Pada Agustus 2025 Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *Year on Year* (y-on-y) sebesar 2,16 persen.
-



- Pada Agustus 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,35.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,52 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,38 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,24 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,59 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,30 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,35 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga diantaranya kelompok transportasi sebesar 1,42 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen.
- Tingkat deflasi *month to month* (m-to-m) Agustus 2025 sebesar 0,05 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Agustus 2025 sebesar 1,57 persen.

# 1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2025 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan kabupaten/kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada Agustus 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,16 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,08 pada Agustus 2024 menjadi 107,35 pada Agustus 2025. Sementara tingkat deflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,57 persen.

**Tabel 1**    **IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Agustus 2025**

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2024	IHK Juli 2025	IHK Agustus 2025	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> Agustus 2025 <sup>1</sup> (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> Agustus 2025 <sup>2</sup> (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> Agustus 2025 <sup>3</sup> (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> Agustus 2025 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> Agustus 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum ( <i>Headline</i> )	105,08	107,40	107,35	-0,05	1,57	2,16	-0,05	2,16
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107,71	112,27	111,50	-0,69	1,70	3,52	-0,14	0,68
Pakaian dan Alas Kaki	98,12	99,15	98,95	-0,20	0,62	0,85	-0,01	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,72	106,17	106,19	0,02	3,22	3,38	~0	0,71
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,35	106,37	106,41	0,04	0,45	1,01	~0	0,06
Kesehatan	103,07	105,38	105,38	~0	1,24	2,24	~0	0,07
Transportasi	108,86	107,31	107,31	~0	-0,57	-1,42	~0	-0,20
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,12	99,81	99,75	-0,06	-0,35	-0,37	~0	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,49	102,81	103,09	0,27	0,62	0,59	0,01	0,01
Pendidikan	104,60	105,45	106,46	0,96	1,58	1,78	0,06	0,11
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	105,14	106,30	106,51	0,20	0,66	1,30	0,02	0,13
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	110,22	119,31	119,42	0,09	5,60	8,35	0,01	0,57

Catatan: <sup>1</sup> Persentase perubahan IHK Agustus 2025 terhadap IHK Juli 2025.  
<sup>2</sup> Persentase perubahan IHK Agustus 2025 terhadap IHK Desember 2024.  
<sup>3</sup> Persentase perubahan IHK Agustus 2025 terhadap IHK Agustus 2024.  
~0: Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,52 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,38 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,24 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,59 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,30 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,35 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga diantaranya kelompok transportasi sebesar 1,42 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Agustus 2025, antara lain: tarif air minum PAM, emas perhiasan, bawang merah, beras, daging ayam ras, tomat, biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP), sewa rumah, kopi bubuk, upah asisten rumah tangga, minyak goreng, biaya Sekolah Dasar (SD), tarif rumah sakit, Sigaret Kretek Mesin (SKM), upah tukang bukan mandor, tarif kendaraan roda 2 online, telur ayam ras, nasi dengan lauk, kue kering berminyak, dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Agustus 2025, antara lain: bensin, tarif angkutan udara, cabai rawit, tarif kereta api, telepon seluler, cabai merah, masker, sabun cair/cuci piring, daun bawang, dan susu cair kemasan.

Sementara secara *m-to-m*, terjadi deflasi sebesar 0,05 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Agustus 2025, diantaranya: tomat, cabai rawit, bensin, cabai merah, bawang putih, daging ayam ras, bayam, sawi putih/pecay/pitsai, kangkung, dan telur ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* diantaranya: biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP), biaya Sekolah Dasar (SD), bawang merah, soto, Sigaret Putih Mesin (SPM), tarif jalan tol, upah asisten rumah tangga, tarif angkutan laut, parfum, dan sop.

Pada Agustus 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* DKI Jakarta, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,71 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,68 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Agustus 2025 adalah kelompok transportasi sebesar 0,20 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

## 1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada Agustus 2025, kelompok makanan, minuman, dan tembakau di Provinsi DKI Jakarta secara *y-on-y* mengalami inflasi sebesar 3,52 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 107,71 pada Agustus 2024 menjadi 111,50 pada Agustus 2025.

Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 3,70 persen dan terendah yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 2,72 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,68 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, diantaranya: bawang merah sebesar 0,14 persen; beras sebesar 0,10 persen; daging ayam ras sebesar 0,07 persen; tomat sebesar 0,06 persen; kopi bubuk sebesar 0,05 persen; minyak goreng sebesar 0,04 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,03 persen; telur ayam ras, bawang putih, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan santan jadi masing-masing sebesar 0,02 persen; serta tahu mentah, pepaya, donat, cumi-cumi asin, Sigaret Kretek Tangan (SKT), sawi putih/pecay/pitsai, Sigaret Putih Mesin (SPM), udang basah, jagung manis, kelapa, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, kue basah, brokoli, bumbu masak jadi, mie kering instant, *ice cream*, roti manis, dan jeruk masing-masing memberi andil sebesar 0,01 persen terhadap inflasi *y-on-y*.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami deflasi 0,69 persen secara *m-to-m* dan memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada kelompok ini diantaranya: tomat dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,04 persen; cabai merah sebesar 0,02 persen; serta bawang putih, daging ayam ras, bayam, sawi putih/pecay/pitsai, dan kangkung masing-masing memberikan andil deflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sehingga dapat meredam laju deflasi yaitu bawang merah dan Sigaret Putih Mesin (SPM) masing-masing sebesar 0,01 persen.

## 1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Secara *y-on-y*, kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi sebesar 0,85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,12 pada Agustus 2024 menjadi 98,95 pada Agustus 2025. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,04 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,11 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu baju muslim pria dan sepatu pria masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Agustus 2025 kelompok ini mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,20 persen dengan andil deflasi 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami deflasi *m-to-m* pada kelompok ini memberikan andil kurang dari 0,01 persen.

### 1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,38 persen pada Agustus 2025 atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 102,72 pada Agustus 2024 menjadi 106,19 pada Agustus 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi secara *y-on-y*. Subkelompok dengan tingkat inflasi tertinggi yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 29,62 persen, diikuti subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,91 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi terendah yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah yang mengalami inflasi sebesar 0,56 persen. Sementara subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,04 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, diantaranya tarif air minum PAM dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,63 persen; sewa rumah sebesar 0,05 persen; upah tukang bukan mandor sebesar 0,02 persen; dan iuran pembuangan sampah sebesar 0,01 persen. Secara *m-to-m*, kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi sebesar 0,02 persen dengan andil/sumbangan inflasi kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

### 1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,01 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 105,35 pada Agustus 2024 menjadi 106,41 pada Agustus 2025.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi secara *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 2,29 persen, diikuti subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,98 persen. Sementara, subkelompok dengan tingkat inflasi terendah adalah subkelompok tekstil rumah tangga yang mengalami inflasi sebesar 0,71 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,04 persen serta lemari pakaian sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen dengan andil/sumbangan inflasi kurang dari 0,01 persen. Komoditas dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen.

## 1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,07 pada Agustus 2024 menjadi 105,38 pada Agustus 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 4,37 persen, diikuti subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,55 persen, dan subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,48 persen. Sementara subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu 1,27 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,04 persen; serta obat flu, obat gosok, tarif *check up*, vitamin, obat dengan resep, dan tarif dokter umum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, kelompok ini pada Agustus 2025 tidak mengalami perubahan indeks harga. Namun, beberapa komoditas pada kelompok ini mengalami inflasi yaitu obat flu, obat gosok dan obat sakit kepala dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* masing-masing kurang dari 0,01 persen. Sebaliknya terdapat pula komoditas yang mengalami deflasi *m-to-m* sehingga dapat mengimbangi laju inflasi *m-to-m*, komoditas tersebut diantaranya vitamin dan popok dewasa dengan andil yang juga sangat rendah yaitu kurang dari 0,01 persen.

## 1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Agustus 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,42 persen atau terjadi penurunan indeks dari 108,86 pada Agustus 2024 menjadi 107,31 pada Agustus 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi dan 2 (dua) subkelompok lainnya mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa pengiriman barang dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,92 persen dan subkelompok pembelian kendaraan dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen. Sementara itu, subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 3,04 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,34 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* yaitu: bensin sebesar 0,13 persen; tarif angkutan udara sebesar 0,10 persen; dan tarif kereta api sebesar 0,02 persen.

Pada Agustus 2025, secara *m-to-m*, kelompok ini tidak mengalami perubahan indeks harga, namun komoditas-komoditas pada kelompok ini ada yang mengalami inflasi ataupun deflasi. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu tarif jalan tol dan tarif angkutan laut masing-masing 0,01 persen. Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* yaitu bensin sebesar 0,03 persen.

## 1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Agustus 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,37 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 100,12 pada Agustus 2024 menjadi 99,75 pada Agustus 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, hanya 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, sedangkan 3 (tiga) subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi dengan tingkat deflasi sebesar 2,07 persen. Sementara itu, subkelompok yang tidak mengalami perubahan indeks harga, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi, dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen yang utamanya disumbang oleh komoditas telepon seluler sebesar 0,02 persen serta laptop/notebook, komputer tablet, dan *flash disk* masing-masing dengan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* masing-masing kurang dari 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,06 persen dengan andil deflasi kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami deflasi pada kelompok ini memberikan andil yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

## 1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Agustus 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,59 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 102,49 pada Agustus 2024 menjadi 103,09 pada Agustus 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 6,64 persen; subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,45 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,18 persen; barang rekreasi tahan lama sebesar 0,03 persen. Sementara subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami deflasi sebesar 0,31 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada kelompok ini adalah tarif bioskop sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi sebesar 0,27 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Seluruh komoditas yang memberikan mengalami inflasi pada kelompok ini memberikan andil yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

## 1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Agustus 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,78 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,60 pada Agustus 2024 menjadi 106,46

pada Agustus 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 2,98 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,83 persen. Sementara subkelompok pendidikan tinggi tidak mengalami perubahan indeks secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0,05 persen; biaya Sekolah Dasar (SD) sebesar 0,04 persen; serta biaya bimbingan belajar sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Agustus 2025, kelompok ini mengalami inflasi 0,96 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan mendorong inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan biaya Sekolah Dasar (SD) dengan andil/sumbangan inflasi masing-masing sebesar 0,03 persen.

### 1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Agustus 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,14 pada Agustus 2024 menjadi 106,51 pada Agustus 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 (satu) subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,30 persen. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* diantaranya: nasi dengan lauk, kue kering berminyak, dan es masing-masing sebesar 0,02 persen; serta ketoprak, soto, sop, ayam goreng, hamburger, dan mie masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,20 persen dengan andil 0,02 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah soto dan sop masing-masing dengan andil/sumbangan 0,01 persen.

### 1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,35 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 110,22 pada Agustus 2024 menjadi 119,42 pada Agustus 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami inflasi sebesar 20,92 persen, subkelompok jasa lainnya mengalami inflasi sebesar 6,08 persen, subkelompok perawatan pribadi mengalami inflasi sebesar 2,99 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial mengalami inflasi sebesar 0,36 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,57 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,41 persen; parfum sebesar 0,02 persen; pasta gigi, sabun mandi, sabun wajah, deodorant, lipstik, shampo, bedak, tisu, sabun mandi cair, dan *hand body lotion* masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas utama penyumbang/andil inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah parfum sebesar 0,01 persen.

## 2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

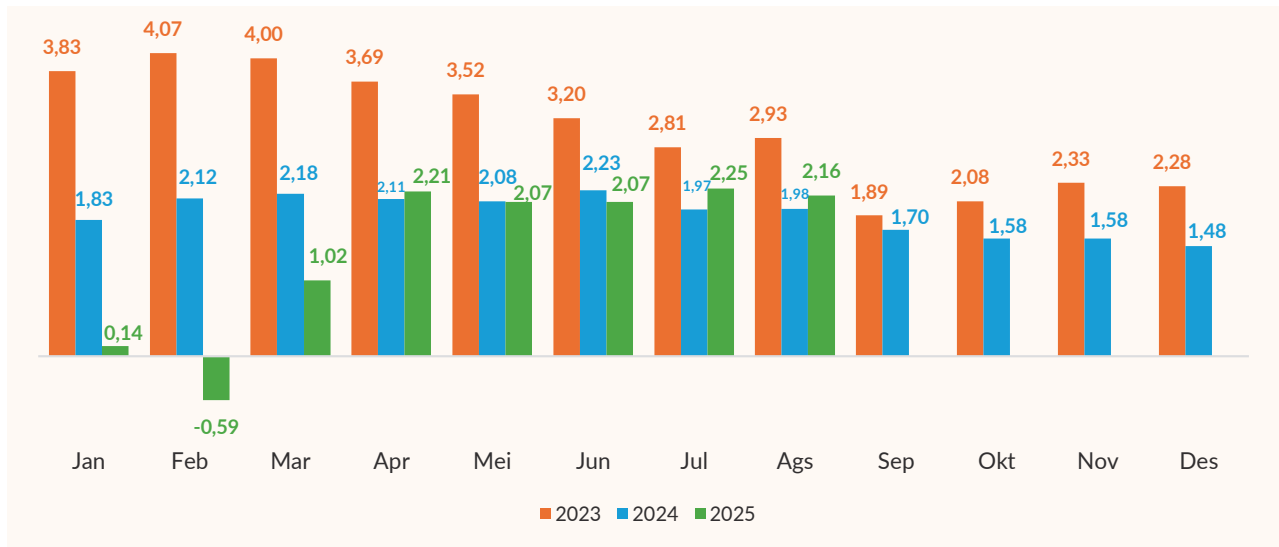
Pada Agustus 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,16 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,57 persen. Sementara itu, pada Agustus 2024, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 1,98 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,89 persen. Sedangkan pada Agustus 2023, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 2,93 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,15 persen.

Bila ditinjau secara *m-to-m*, pada Agustus 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Sementara itu, pada Agustus 2024 dan Agustus 2023, DKI Jakarta tercatat mengalami inflasi berturut-turut sebesar 0,04 persen dan 0,01 persen.

**Tabel 2** Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi DKI Jakarta bulan Agustus, 2023–2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023 <sup>1</sup>	2024 <sup>2</sup>	2025 <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month ( <i>m-to-m</i> )	0,01	0,04	-0,05
Year to Date ( <i>y-to-d</i> )	1,15	0,89	1,57
Year on Year ( <i>y-on-y</i> )	2,93	1,98	2,16

Catatan: <sup>1</sup> Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2018=100.  
<sup>2</sup> Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2022=100.



**Gambar 1** Tingkat Inflasi *Year-on-Year (Y-on-Y)* (persen), Januari 2023 – Agustus 2025

# PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA AGUSTUS 2025



Berita Resmi Statistik No. 40/09/31/Th.XXVII, 1 September 2025

Month-to-Month (M-to-M)

**DEFLASI 0,05%**

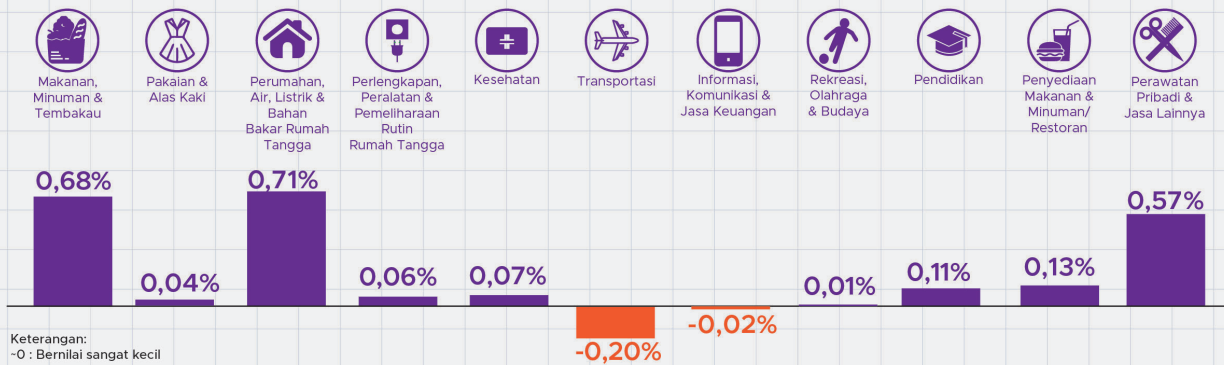
Year-to-Date (Y-to-D)

**INFLASI 1,57%**

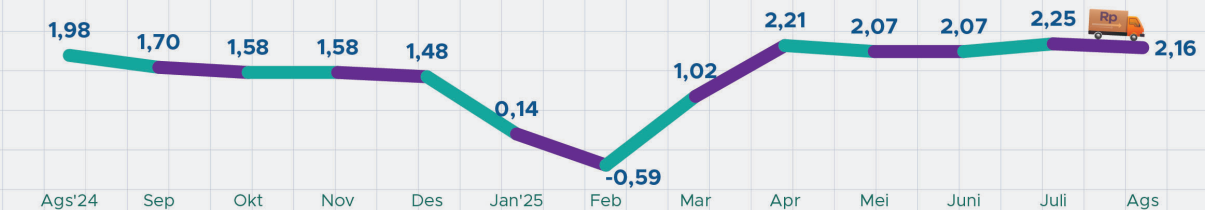
Year-on-Year (Y-on-Y)

**INFLASI 2,16%**

## Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



## Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), Agustus 2024–Agustus 2025



## Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, Agustus 2025

Pada Agustus 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,35. Sementara itu, pada Agustus 2025, terjadi deflasi month-to-month (m-to-m) di DKI Jakarta sebesar 0,05 persen.

DKI Jakarta  
**2,16%**  
(year-on-year)

**Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, Agustus 2025**



**Tim Penyusun:**

Penanggungjawab Teknis (Qurratul Aini)  
Penyunting (Widiastuti, Fina Sri Agustina)  
Penulis (Hazanul Zikra, Muhammad Rafii Al Muflih)  
Penerjemah (Hazanul Zikra, Muhammad Rafii Al Muflih)  
Infografis (Muhammad Rafii Al Muflih)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Nurul Hasanudin, SST., M.Stat.**  
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta

☎ (021) 37928493  
✉ [nurulh@bps.go.id](mailto:nurulh@bps.go.id)

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493  
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : [jakarta@bps.go.id](mailto:jakarta@bps.go.id)

